

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu relevan dengan pengembangan “SISTEM INFORMASI JUAL BELI MAKANAN DAN MINUMAN PADA RESTORAN SAUNG ANDIR”. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julian Chandra W dan Bitarakhmiyati dengan judul “PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN (Studi Kasus : Rumah Makan Uni Kapau Jaya)” [3] [3,p.27-37], suatu aplikasi penjualan yang terkomputerisasi agar tidak memperlambat waktu pekerjaan, serta dapat mengetahui data penjualan makanan yang terjual yang memudahkan pembuatan laporan untuk meminimalisir kesalahan, serta untuk mengetahui rincian dari laporan pendapatan dan pembelian bahan baku. Hasilnya dapat mempermudah proses pelayanan yang ada pada Rumah Makan Uni Kapau Jaya, dan hasil penelitian terdahulu dari Wahyu Nurjaya dan Komariah dengan judul “PERANCANGAN SISTEM PENJUALAN PEMBELIAN STUDI KASUS TOKO BANGUNAN BAROKAH SUMBER JAYA” [4] [3,p.65-78]. Pada tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi penjualan dan pembelian. Fokus pada penelitian ini meliputi penjualan. Hasilnya dapat mempermudah dalam pengelolaan data penjualan dan pembelian.

Kesamaan penelitian ini yaitu mencakup penjualan dan pembelian bahan baku, namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini berbasis desktop sedangkan penelitian terdahulu berbasis website.

Keunggulan dari penelitian ini yaitu bisa digunakan tanpa jaringan internet sehingga tidak memakan banyak anggaran setiap bulannya.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Definisi sistem menurut Buku Ajar Konsep Sistem Informasi adalah “Sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis” [5].

Sedangkan menurut Dr. Kusnendi, M.S. “Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau subsistem yang tertata dengan teratur, saling interaksi, saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat dipisahkan (Integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan” [6].

Dari definisi yang sudah dijelaskan oleh ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan komponen atau subsistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain yang saling terhubung oleh aturan yang terstruktur untuk tujuan yang sama.

2.3. Konsep Dasar Informasi

Definisi informasi menurut buku Pengantar Sistem Informasi yaitu Informasi adalah data. Informasi dapat juga dikatakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi [7].

Dari definisi yang dijelaskan oleh para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa informasi itu adalah data merupakan kumpulan data yang diolah menjadi satu bentuk yang berguna bagi penerima.

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi. Ada beberapa perbedaan pendapat tentang komponen ini tetapi secara umum sistem informasi terdiri dari blok masukan, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, blok model, dan blok kendali [8].

dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini merupakan kombinasi yang dibuat secara sistematis dengan menghubungkan manusia dengan teknologi untuk menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

2.5. Restoran

Menurut buku Analisis Biaya Pengelolaan Limbah Makanan Restoran, restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang di organisasi secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makan dan minum [9].

2.6. Java

Berdasarkan buku *The Best 40 Java Applications*, Java adalah Bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai jenis komputer dan berbagai sistem operasi termasuk telepon genggam [10].

2.7. MySQL

RDBMS (*Relational Database Management System*) adalah perangkat lunak yang memungkinkan implementasi basis data dengan menggunakan tabel, kolom, dan indeks. MySQL, sebagai salah satu RDBMS, merupakan perangkat lunak *open-source* yang dikembangkan oleh perusahaan Swedia, MySQL AB.

Perusahaan ini didirikan oleh David Axmark dan Allan Larsson dari Swedia, serta Michael Widenius dari Finlandia-Swedia.

Sebuah *database* relasional seperti MySQL, mengorganisir data ke dalam tabel-tabel data di mana tipe data terkait secara langsung. Struktur hubungan ini membantu menyusun data dengan baik dan menjaga konsistensi. Selain itu, MySQL menyediakan klien yang mandiri yang memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan *database* menggunakan bahasa SQL. Namun, MySQL juga sering digunakan bersama dengan program lain untuk mengimplementasikan aplikasi yang membutuhkan fungsionalitas basis data relasional [11].